BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di penghujung tahun 2019, dunia dikejutkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2), dan penyakit tersebut dinamakan Coronavirus disease 2019 (Covid-19). Covid-19 berasal dari Wuhan, Cina. Ditemukan akhir Desember 2019. Sejauh ini virus sudah menyebar hingga ke Indonesia. Covid-19 menyebar dengan cepat dan luas karena dapat menular melalui kontak manusia. (Radhisa, 2020)

Adanya virus Covid-19 juga mempengaruhi proses pendidikan yang kemudian beralih menjadi daring ataupun dari dan luring. Hal ini menyebabkan tidak adanya interaksi langsung antara guru dan siswa di sekolah. Sekolah secara keseluruhan merupakan sarana interaksi antara siswa dan guru, meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan kecintaan di antara mereka. Namun kini kegiatan sekolah itu tiba-tiba terhenti akibat gangguan Covid-19 . (Aji, 2020).

Salah satu model pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran daring, karena pembelajaran daring sesuai dengan prinsip pendidikan di masa pandemi memprioritaskan keselamatan dan kesehatan anak-anak murid, pendidik, tenaga kependidikan, masyarakat, dan keluarga. (Sadikin, 2020)

Pelaksanaan proses belajar mengajar dengan sistem tidak tatap muka memberi tantangan tersendiri dari berbagai pihak. Seperti dari sekolah dan pihak peserta didik itu sendiri (Andraini, 2020). Sistem pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu atau yang sering kita kenal model

pembelajaran berbasis internet contohnya dapat mengaplikasikan WhatsApp, Google, Zoom, dan lain- lain dalam proses pembelajaran (Arina et al., 2020).

Untuk memperkecil kasus penyebaran virus, pemerintah mengupayakan beberapa kebijakan seperti WFH, belajar jarak jauh, dan melakukan kebiasaan 3M. Penyebaran virus berdampak dalam bidang pendidikan. Institusi pendidikan tidak dapat menjalankan aktivitas seperti biasa. Harapannya dengan penyesuaian tersebut meminimalisir terjadinya kasus covid di indonesia . (Ningsih, 2020)

Kampus Mengajar (KM) ialah bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Tujuan program untuk meningkatkan kualitas sdm mahasiswa dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar di SD/SMP. Kegiatan bukan semata-mata mengambil peran guru namun sebagai support sistem pembelajaran bagi siswa di sekolah. Mengajar bukan satu-satunya kegiatan, mahasiswa juga membantu administrasi sekolah, membantu dalam adaptasi dengan teknologi sebagai upaya mendukung administrasi dan pembelajaran yang lebih baik. Dalam pelaksanaannya juga melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk membimbing dan mengavaluasi mahasiswa.

Melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari seluruh indonesia dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD/SMP dan memberikan kesempatan belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Mahasiswa merupakan diharapkan membawa nuansa baru dan mencapai target pembelajaran yaitu; siswa lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Tujuan lainnya (a) Mahasiswa bebas belajar dan mengembangkan ide gagasan dan keaktifitasnya di luar kelas perkuliahan; (b) membantu sekolah memberikan

pendidikan yang optimal dalam kondisi kritis pandemi; dan (c) Peserta didik dapat belajar optimal selama masa pandemi. Kampus Mengajar diharapkan mampu memberikan pembaruan dalam bidang pendidikan, inovasi dan motivasi bagi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah SD Negeri 051/II Paku Aji, 17 Juni 2022, beliau menjelaskan beberapa permasalahan terkait kampus mengajar di sekolah, permasalahan tersebut meliputi:

1. Kurangnya sosialisasi program kampus mengajar secara menyeluruh menjadi salah satu faktor terhambatnya pelaksanaan program kampus mengajar. Sekolah menilai program kampus mengajar sama halnya dengan PPL, tentu saja kedua program ini memiliki perbedaan fungsi dan tujuannya.
2. Dosen Pembimbing Lapangan kurang dapat memahami tugas dan fungsi pokok dari program kampus mengajar
3. Terdapat guru pamong tidak ikut berpartisipasi dalam membimbing dan mengembangkan program bersama mahasiswa. Serta guru pamong hanya terpaku dalam kurikulum pelajaran yang ada di sekolah
4. Masih banyak persepsi yang salah mengenai mahasiswa kampus mengajar. Dimana mahasiswa seharusnya sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar bukan sebagai pengganti guru. Baik dalam meningkatkan literasi dan numerasi disekolah.

Dilihat dari hasil tanya jawab peneliti terhadap guru kelas IV SD Negeri 051/II Paku Aji, setelah program kampus mengajar dilakukan guru bisa merasakan manfaat dari hasil program kampus mengajar seperti mengetahui cara penggunaan media ajar yang kreatif, mempersiapkan beberapa trik agar pembelajaran daring tidak monoton misalnya selingi dengan game atau lain

sebagainya, menggunakan metode pembelajaran interaktif dengan membuat kuis-kuis yang menarik, tujuannya agar siswa tetap aktif mengikuti proses pembelajaran. Kondisi siswa kelas IV saat mengikuti pembelajaran cukup antusias terhadap apa yang disampaikan.

Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong dan Mahasiswa mendapat tuntutan peran yang sangat besar. Pengalaman dan wawasan diharapkan menjadi lebih kaya melalui kegiatan ini untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan interpersonal, kepemimpinan dan memberikan kontribusi dalam membantu pelaksanaan proses belajar mengajar selama masa pandemi di sekolah.

Berdasarkan gambaran yang dijelaskan diatas, peneliti memutuskan untuk mencoba melakukan analisis penelitian kualitatif terhadap kondisi yang ada. Dengan hasil penelitian ini diharapkan memberi solusi untuk dapat memaksimalkan pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 051/II Paku Aji.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukannya penelitian dengan judul **“Peran Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong dan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 2 di SD Negeri 051/II Paku Aji”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah dari penulisan ini adalah:

- 1) Bagaimana peran dosen pembimbing lapangan dalam program kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 051/II Paku Aji?
- 2) Bagaimana peran guru pamong dalam program kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 051/II Paku Aji?

- 3) Bagaimana peran mahasiswa dalam program kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 051/II Paku Aji?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran dosen pembimbing lapangan dalam program kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 051/II Paku Aji
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru pamong dalam program kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 051/II Paku Aji
3. Untuk mengetahui bagaimana mahasiswa lapangan dalam program kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 051/II Paku Aji

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil dari penelitian ini dapat diharapkan memberikan kegunaan maupun manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teori

Penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengetahui peran dosen pembimbing lapangan, guru pamong, dan mahasiswa dalam pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 051/II Paku Aji, mengetahui proses pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi belajar di

masa pandemi, Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 2.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi tentang analisis peran dosen pembimbing lapangan, guru pamong, dan mahasiswa dalam pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 051/II Paku Aji
- b. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap kajian tentang peran guru dalam memanfaatkan teknologi
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai acuan kebijakan dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang pembelajaran di kelas di masa pandemi.
- d. Bagi penulis sebagai pengalaman pribadi dalam penelitian khususnya penelitian berkaitan dengan analisis peran dosen guru pamong dan mahasiswa program kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 051/II Paku Aji.
- e. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang analisis pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 2 di SD Negeri 051/II Paku Aji, serta memberikan motivasi untuk meningkatkan peran kinerja dosen pembimbing lapangan, guru pamong, dan mahasiswa dalam mengelola program kampus mengajar.
- f. Terhadap Siswa, Penelitian ini dapat menumbuhkan semangat bagi peserta didik dan kesadaran bahwa pendidikan era saat ini sudah lebih berkembang dengan dukungan dari program kementerian yakni program kampus mengajar menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran.

- g. Manfaat untuk Guru Pamong, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam memberi masukan kepada kepala sekolah sebagai bentuk kontribusi dalam memaksimalkan pengelolaan program kampus mengajar.
- h. Sebagai bahan pertimbangan bagi penulis yang berminat mengkaji mengenai pelaksanaan program kampus mengajar.